

IMPELEMENTASI METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Meliana Yosefa Manggus¹, Maria Srimaya Inggo², Maria Melania Oktaviana Bhena³, Maria Stefania Weo⁴, Maria Yasinta Baka⁵, Yasinta Tai⁶, Yosefina Uge Lawe⁷

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3,4,5,6,7}, STKIP Citra Bakti^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: mellymanggus@gmail.com¹, mayainggo365@gmail.com², milanbhena@gmail.com³, Mariastefaniaweo67@gmail.com⁴, yasinthamaria243@gmail.com⁵, intantay2022@gmail.com⁶, yosefinagelawe@gmail.com⁷, filipwungokaka@gmail.com⁸

Abstrak

Metode ceramah adalah suatu metode yang mudah dan sederhana untuk di laksanakan dalam proses pembelajaran sehingga menjadi metode favorit pengajar dalam mengajar. Karena kemudahan metode ceramah ini dalam pembelajaran maka guru dapat menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode ceramah dalam pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas 1 SD. Pemaparan metode ceramah dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia karena dengan metode ceramah dapat mengatasi masalah siswa yang kurang aktif dalam kelas dan dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah perincian yang diperoleh penulis yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran. 2) pelaksanaan pembelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran. 4) Metode pembelajaran. 5) Keaktifan belajar.

Kata Kunci: Metode Ceramah, Keaktifan belajar, Bahasa Indonesia

Abstract

The lecture method is an easy and simple method to implement in the learning process so that it becomes the teacher's favorite method of teaching. Because of the convenience of this lecture method in learning the teacher can use the lecture method in learning Indonesian. This writing aims to determine the application of the lecture method in learning Indonesian to increase the active learning of 1st grade student. Presentation of the lecture method can increase the activeness of student learning in Indonesian lesson because the lecture method can overcome the problems of student who are less active in class and can invite student to participate actively in the learning process. The following are the details obtained by the author, namely 1). Lesson planning 2). Implementation of learning 3). Learning evaluation 4). Learning method 5). Learning activity.

Keywords : Lecture Method, Active Learning, Indonesian

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Itu berarti bahwa pendidikan harus diselenggarakan guna memperoleh dasar pada diri seseorang untuk melakukan pembentukan sikap yang lebih baik. Selain menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan peran penting yang harus juga diperhatikan adalah keterampilan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran, yaitu dimulai dari penguasaan kelas, kemampuan penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, dan pemilihan strategi pembelajaran atau metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas manusia agar menjadi berguna bagi bangsa. Dalam UU SISDIKNAS NO.20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan untuk mewujudkan generasi bangsa yang mampu melawan arus globalisasi agar bangsa Indonesia mampu berkembang menjadi negara yang cinta tanah air.

Dalam proses pembelajaran, karakteristik peserta didik atau siswa sekolah dasar yang berbeda-beda, menjadikan gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik berbeda-beda pula. Hal ini mempengaruhi peningkatan daya ingat yang berbeda pada setiap peserta didik. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus kreatif dalam menentukan pendekatan dan metode pembelajaran, memilih sesuai rumusan tujuan pembelajaran. Setiap pendekatan dan metode yang dipilih dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan ketetapan keefektifannya (Lawe, dkk 2021:67).

Metode ceramah adalah cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung atau dengan secara lisan. Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dan keterangan dari guru metode ceramah ini sering dipandang sebagai metode yang kurang efektif, yaitu interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran cenderung bersifat hanya berpusat pada guru, sehingga membuat suasana belajar kurang efektif, metode ceramah ini mempunyai beberapa kelemahan seperti guru yang aktif sedangkan siswa hanya bisa mendengar tanpa mau mengeluarkan kreativitas mereka tetapi keaktifan mereka juga kurang. Selain itu guru masih cenderung belum memanfaatkan sumber belajar selain dari buku, menjadikan buku satu-satunya pegangan dan acuan bagi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas. Komunikasi dengan peserta didik berjalan seperti biasa, sopan dan empati.

Pada kenyataanya kualitas pendidikan belum bisa terwujud dengan baik karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tujuan pembelajaran cenderung tidak dapat tercapai dengan baik. Penggunaan metode yang kurang tepat juga mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran yang berakibat pada siswa kurang memahami materi, jenuh dan siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Maka dari itu guru harus mencari solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa maka metode yang paling tepat untuk di gunakan adalah metode ceramah karena metode ceramah adalah metode yang di sampaikan dengan cara guru menjelaskan secara lisan tentang isi materi. Dengan menggunakan metode ceramah maka pelajaran akan lebih menyenangkan karena siswa mendengarkan langsung penjelasan dari guru.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan kajian dengan judul “Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar” Tujuan dari tulisan ini adalah untuk bisa mengimplementasikan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga bisa mengatasi ketidakaktifan siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif di mana data di kumpulkan melalui kajian literatur. Literatur-literatur yang di gunakan dalam penelitian telah dilakukan adalah jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan berpikir kritis dan metode pembelajaran diskusi kelompok. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel dari jurnal elektronik yaitu melalui Google cendikia yang dapat memperkuat hasil analisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu organize, synthesize, dan identify. Pada tahapan pertama yaitu organize, penulis mengorganisasikan dan mereview literatur-literatur yang akan digunakan agar relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahapan ini penulis melakukan pencarian ide, tujuan, dan simpulan dari beberapa literatur dimulai dari membaca abstrak, pendahuluan, metode serta mengelompokan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu. Kedua synthesize yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur. Ketiga identify yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang di maksud adalah isu yang di anggap penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik dan terkini.

PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi di seluruh Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa sangat penting bagi manusia sebagai makhluk sosial, manusia perlu berinteraksi dengan sesama manusia lainnya dengan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk diperkenalkan kepada siswa sedini mungkin karena pembelajaran ini sangat penting untuk dipelajari. Dengan demikian rancangan yang di siapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran seperti metode yang di pilih harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena dengan menggunakan metode yang tepat maka guru akan mampu meningkatkan keaktifan belajar siwa yang sebelumnya belum nampak.

Dalam penggunaan metode ceramah dimana guru harus bisa membangkit minat belajar siswa agar tujuan pembelajaran bisa terwujud dengan baik. Haryanto (2012) Dia berpendapat bahwa keaktifan belajar siswa sangat diutamakan dalam proses pembelajaran yaitu penerapan metode pembelajaran. Maka dari itu tuntutan utama adalah penerapan metode Dalam kegiatan belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbimbing, guru harus mampu menghidupkan dan memberi motivasi, agar terjadi proses interaksi yang konfusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar, sehingga guru merupakan tokoh yang dilihat dan ditiru tingkah laku oleh pendidiknya. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang menentukan keaktifan belajar siswa salah satunya adalah Metode Ceramah.

Metode Ceramah adalah metode yang sering digunakan guru dalam proses pembelajara. Metode ceramah adalah proses interaksi atau komunikasi langsung antara pendidik dan peserta didik. Berdasarkan pendapat Wina Sanjaya (2006 : 147), menjelaskan bahwa metode ceramah merupakan cara penyampaian pembelajaran dengan penuturan secara lisan ataupun penjelasan secara langsung kepada peserta didik. Metode ini adalah cara mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.

Karakter siswa yang serba instan mempengaruhi disiplin belajar dan respon mereka selama pembelajaran. Siswa menjadi tidak aktif dan tujuan pembelajaran belum bisa tercapai dengan efektif. Maka dari itu, guru mengupayakan metode yang mamplu meningkatkan keaktifan siswa agar siswa dapat memahami pembelajaran. Metode tersebut adalah metode ceramah. Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Dalam metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian menurut Majid (2017 : 194) metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur.

Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa. Kunci sukses dalam menggunakan metode tergantung pada seorang guru bagaimana cara menerapkannya dalam pembelajaran.

Walaupun metode yang digunakan adalah metode ceramah tetapi guru menggunakan juga metode lain seperti Tanya Jawab dengan siswa supaya kelas tetap hidup, materi yang disampaikan dikelas sesuai dengan target atau tujuan pembelajaran. Adapun Menurut Abuddin Nata (2014 : 377) metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan.

Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan tugas serta penilaian akhir kesempatan kepada peserta didik. Pada akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan metode ceramah bisa menjadi metode pembelajaran yang menyenangkan dan menghidupkan proses pembelajaran dikelas jika dipersiapkan dengan baik apalagi pada siswa kelas 1 SD. Pada siswa kelas satu ini diperlihatkan penggunaan metode ceramah ini sangatlah bagus sehingga guru harus benar-benar mampu memilih metode apa yang harus digunakan sehingga harus didukung pula dengan penggunaan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat mempertajam pemahaman siswa. Seperti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia media yang digunakan dalam pembelajaran itu seperti Buku, Video atau media apapun yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga saat penjelasan atau proses pembelajaran berlangsung siswa dapat sambil membaca atau menonton sehingga kesannya mereka tidak pasif dalam pembelajaran, sehingga solusinya dengan memberi media yang bisa membuat mereka ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran asalkan penggunaan media ini menunjang mereka dalam proses pembelajaran. Maka dengan ini, penggunaan metode ceramah akan lebih berkualitas.

Guru dapat menerapkan strategi ceramah dengan menekankan pada aktivitas siswa dan guru hanya sebagai fasilitator yang menyediakan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa saat KBM berlangsung. Tentu saja media yang digunakan guru adalah media yang dapat memantik kecerdasan siswa, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Dengan demikian aktivitas pembelajaran akan lebih hidup dan dinamis. Pemaparan materi dengan menggunakan metode ceramah dapat memberikan gambaran tentang bagaimana tahap-tahap dalam penggunaan metode ini dan proses interaksi yang terjadi di dalamnya dapat memenuhi indikator keaktifan belajar berupa semangat mengikuti pembelajaran, berani bertanya, berani menjawab pertanyaan dan berani mempresentasikan hasil belajar di depan kelas melalui interaksi yang ada. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia

cenderung terpaku pada buku dan siswa selalu diminta untuk memahami isi teks sehingga siswa menjadi kurang aktif dan pelajaran terkesan pasif dan tidak menyenangkan. Dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka pembelajaran akan menjadi lebih terfokus karena bagian penting dalam pelajaran disampaikan secara langsung kepada siswa sehingga siswa tidak bingung dan guru dapat menciptakan interaksi yang baik sehingga saat ada sesi tanya jawab atau lainnya murid menjadi lebih aktif karena sudah memahami dengan baik isi materi.

Menurut Syahraini Tambak (2014 : 377) metode ceramah adalah sebagai bagian dari penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan oleh peserta didik. Metode ceramah ini sering kita jumpai pada proses-proses pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi, sehingga metode seperti sudah dianggap sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Metode ceramah disebut juga kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata.

Metode ceramah dilakukan dengan cara penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung. Metode ceramah ini penggunaannya sangat praktis dan efektif karena membuat banyak materi sehingga diterima banyak oleh peserta didik. Ceramah adalah sebuah bentuk penerangan dan penuturan secara lisan dari guru kepada peserta didik. Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Biasanya sebelum menggunakan metode lain dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menggunakan metode ceramah sebagai pengantar dalam proses pembelajaran. Implementasi metode ceramah yang dilakukan oleh guru harus memuat prosedur serta langkah-langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran melalui metode ceramah.

Penggunaan metode ceramah dalam pelajaran bahasa Indonesia sangat membantu siswa dalam memahami materi ditambah pelajaran bahasa Indonesia membutuhkan analisis berpikir yang mumpuni. Dengan menggunakan metode ceramah isi materi bisa sangat mudah dipahami oleh siswa karena dijelaskan secara langsung oleh guru sehingga murid tidak menciptakan pemahamannya sendiri atau teorinya sendiri. Saat siswa sudah mampu memahami isi dari materi yang diberikan guru, maka siswa akan menjadi sangat aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia karena siswa sudah mampu memahami isi dari pelajaran tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penggunaan metode yang kurang tepat menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran terkhususnya Bahasa Indonesia. Tetapi dengan menggunakan metode yang tepat seperti metode ceramah maka masalah tersebut bisa diatasi. Metode ceramah adalah metode yang disampaikan dengan cara guru menjelaskan secara lisan tentang isi materi. Dengan menggunakan metode ceramah maka pelajaran akan lebih menyenangkan karena siswa mendengarkan langsung penjelasan dari guru.

Saran

Implementasi metode ceramah ini sering menemukan banyak masalah, salah satunya adalah siswa sangat pasif dalam kegiatan pembelajaran sehingga sangat membutuhkan bagaimana cara guru mengatasi ketidakaktifan siswa tersebut. Banyak sekali hambatan atau masalah yang dihadapi guru dalam mengatasi ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membutuhkan ketelitian guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata (2014). *Prespektif tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Haryanto (2012). *Upaya Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran*. Artikel Diambil Tanggal 12 February 2015 dari [Http://belajarpsikologi.com](http://belajarpsikologi.com)
- Lawe, dkk, (2021). *Perencanaan pembelajaran SD/MI*, Sigli : Yayasan Penerbit Muhammad Sigli.
- Majid Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syahrini Tambak. (2014 : 377). *Metode Ceramah Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Tarbiyah Vol.21 No.21 Tahun 2014.
- Wina Sanjaya. (2006 : 147). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.